



Tinjauan Dakwah melalui Pemanfaatan Perpustakaan: Studi Kasus di Kalangan Siswa SMP IT Anugrah Hidayah

Yusuf Hamdani^{1*}, Andi Abdul Hamzah², Arsil Tahir³

^{1,2}Program Studi Dirasah Islamiyah, Fakultas Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 63, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan, 92113, Indonesia

³Perpustakaan SMP IT Anugrah Hidayah, Jalan Abu Nawas dg. Rani, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, 90124, Indonesia

*Penulis koresponden, e-mail: yhamdani035@gmail.com

INFO ARTIKEL

Keyword:

Preaching; Library; Student;
School

Kata kunci:

Dakwah; Perpustakaan;
Siswa; Sekolah

Abstract: *This research aims to explore and analyze the effectiveness of using libraries as a means of da'wah among students at SMP IT Anugrah Hidayah. The research method used is qualitative with a case study approach. Data was collected through participant observation, in-depth interviews, and analysis of related documents. The findings show that the use of libraries can increase students' understanding of Islamic values and provide a forum for developing critical and analytical thinking skills in the context of da'wah. The implication of this research is the important role of libraries as a source of knowledge and an effective means of da'wah in formal education environments, especially in Islamic-based junior high schools.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan menganalisis efektivitas pemanfaatan perpustakaan sebagai sarana dakwah di kalangan siswa SMP IT Anugrah Hidayah. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis dokumen terkait. Temuan menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Islam serta memberikan wadah untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis dalam konteks dakwah. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya peran perpustakaan sebagai sumber pengetahuan dan sarana dakwah yang efektif di lingkungan pendidikan formal, khususnya di sekolah menengah pertama berbasis Islam.

Pendahuluan

Dakwah di sekolah-sekolah di Indonesia memegang peranan penting dalam pembentukan karakter dan moral siswa. Sebagai negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam, upaya penyebaran nilai-nilai agama di lingkungan pendidikan menjadi salah satu prioritas utama. Dakwah di sekolah tidak hanya berfungsi sebagai media untuk memperkenalkan ajaran agama, tetapi juga untuk memperkuat keimanan dan ketakwaan para siswa. Dengan kegiatan dakwah yang terstruktur, seperti ceramah, kajian, dan kegiatan keagamaan lainnya, diharapkan para siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai positif dan menjadikannya sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Ini juga berkontribusi dalam menciptakan generasi muda yang berakhlak mulia, memiliki integritas, dan mampu menghadapi tantangan zaman dengan landasan spiritual yang kuat (Emice Maria: 2019).

Perpustakaan sekolah memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan dakwah di lingkungan pendidikan. Sebagai pusat sumber daya belajar, perpustakaan menyediakan berbagai literatur keagamaan yang dapat diakses oleh siswa dan guru. Buku-buku tentang sejarah Islam, tafsir Al-Quran, hadits, dan literatur keagamaan lainnya menjadi sumber inspirasi dan pengetahuan bagi mereka yang ingin memperdalam pemahaman agama. Selain itu, perpustakaan juga dapat menyelenggarakan kegiatan seperti diskusi buku, kajian keagamaan, dan pemutaran film edukatif yang bertema islami, sehingga menambah wawasan dan memperkaya pengalaman religius siswa. Dengan demikian, perpustakaan berkontribusi dalam membentuk lingkungan belajar yang kondusif untuk pengembangan spiritual dan intelektual siswa, mendukung misi dakwah dalam mencetak generasi yang berilmu dan berakhlak (Isrowiyanti: 2011).

Sebagaimana yang dijelaskan menurut Syekh Muhammad Abduh dakwah adalah upaya untuk menyeru umat manusia kepada ajaran Islam yang benar dengan hikmah dan pelajaran yang baik serta melalui perdebatan yang baik (al-mujadalah bil lathi hiya ahsan). Dakwah tidak hanya sebatas ceramah atau khutbah, tetapi mencakup segala bentuk aktivitas yang mengarahkan manusia kepada kebaikan dan kebenaran berdasarkan ajaran Islam. (Isrowiyanti: 2011).

Berdasarkan pandangan tersebut mendapatkan kesimpulan mengenai hubungan antara dakwah dengan dengan pemanfaatan perpustakaan di sekolah yaitu salah satunya Hikmah dalam Dakwah: Syekh Muhammad Abduh menekankan pentingnya hikmah atau kebijaksanaan dalam dakwah. Perpustakaan sekolah dapat menjadi sarana untuk mengakses berbagai literatur keagamaan yang disusun dengan penuh kebijaksanaan. Buku-buku yang tersedia dapat memberikan pemahaman yang mendalam dan bijak tentang ajaran Islam kepada siswa, sehingga mereka dapat menginternalisasi nilai-nilai keagamaan dengan cara yang sesuai dengan tingkat pemahaman mereka.

Adapun penelitian terdahulu yang berjudul "Penggunaan E-Book BdsM (Buku Dakwah Siswa Milenial) Sebagai Media Dakwah Di Sekolah Dasar" yang ditulis oleh Putra dkk. Dengan hasil penelitian Krisis karakter menjadi salah satu masalah yang menjadi sorotan, karena permasalahan tersebut sudah mempengaruhi generasi masa kini terkhusus pada siswa yang masih di jenjang sekolah dasar. Masalah tersebut disebabkan oleh kecanggihannya arus globalisasi yang semakin lama semakin terbuka dan membawa tak hanya dampak positif tetapi juga menyeret pada dampak negatif yang diterima. Oleh karena itu, peneliti berinisiatif untuk mencoba mengenalkan kembali Dakwah dengan cara yang berbeda yaitu melalui e-book BDSM (Buku Dakwah Siswa Millenial) melalui buku tersebut, peneliti menyampaikan materi dengan komik yang berisi materi dakwah yang terhubung secara langsung pada podcast yang berisi penjelasan singkat mengenai materi yang terdapat pada komik di e-book. Gambaran umum siswa smpit Rumusan dan tujuan Poin mengapa penelitian ini penting.

Salah satu penelitian terdahulu yakni "Eksistensi Perpustakaan Sekolah Di Era Teknologi Informasi (Studi Kasus Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Di Sma Negeri 1 Surakarta)" yang ditulis oleh Isdhiaga Arya Subiyantara. perpustakaan sekolah dapat dikaitkan dengan sejauh mana mereka memfungsikan perpustakaan. Siswa yang mandiri dalam hal literasi informasi lebih menyukai perpustakaan sebagai sarana bagi dirinya untuk belajar, baik itu belajar untuk olimpiade, belajar karena ada tugas dari guru, atau belajar karena ia ingin belajar. Selain itu, siswa dengan keterbukaan wawasan memiliki stigma positif terhadap keberadaan perpustakaan. Kemampuan beradaptasi dibuktikan dengan kenyamanan mereka ketika berada di ruang perpustakaan, tanpa tendensi dan merupakan kesadaran sendiri untuk mengoptimalkan koleksi dan sarana perpustakaan untuk kemajuan dirinya.

Masyarakat di sekitar SMP IT Anugrah Hidayah sebagian besar adalah buruh harian, pegawai swasta dan sebagian lain adalah pedagang serta wiraswasta. Sebagai sekolah yang berada pada lingkungan perkotaan dan input peserta didik yang mayoritas dari dalam kota, serta kondisi kota yang tidak begitu luas dengan tidak memiliki sumber daya alam yang luas pula, maka profil pelajar yang dihasilkan adalah pelajar yang memiliki potensi mengkreasi ide dan keterampilan untuk mewujudkan daerahnya menjadi destinasi wisata wirausaha. Wisata wirausaha tersebut diantaranya adalah kerajinan, kuliner khas daerah, dan taman buatan kota. Dalam rangka meningkatkan potensi tersebut, SMP IT Anugrah Hidayah mengadakan kerjasama dengan dunia usaha dan Sumber daya alam/lingkungan lain seperti yang ada di Kota.

Peserta didik SMP IT Anugrah Hidayah diharapkan mempunyai life skill yang berguna dan mampu

mengaplikasikannya dalam masyarakat dan dunia Pendidikan. Sehingga harapan dari Pemerintah Kota Makassar untuk mencetak generasi yang mampu beradaptasi dengan perkembangan jaman akan terwujud. Salah satu upaya untuk mencapai harapan tersebut dilakukan melalui kreasi budaya literasi pada peserta didik. Sehingga peserta didik mampu menghasilkan salah satu karya yang mencerminkan profil pelajar Pancasila yang mampu bernalar kritis dan berkebhinekaan global. Capaian pembelajaran yang diharapkan adalah terciptanya profil pelajar yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhak mulia, yang mandiri, bernalar kritis, kreatif, bergotong royong dan berkebhinekaan global.

Secara yuridis, Kurikulum Operasional SMP IT Anugrah Hidayah disusun dengan mengacu pada peraturan perundangan terkait pendidikan yang berlaku baik itu dari pusat ataupun dari daerah. Sedangkan secara pedagogis, kurikulum Operasional SMP IT Anugrah Hidayah mengacu pada kemampuan guru sebagai tenaga profesional dalam pembelajaran dan penilaian. Peningkatan profesionalisme guru, dilakukan dalam bentuk pelatihan bersifat praktik secara berkesinambungan. Hal tersebut merupakan komitmen untuk menjadi profesional dalam layanan pada peserta didik.

Dengan mengambil salah satu nilai pendidikan dari Ki Hajar Dewantara yaitu 3N: NITENI (mengamati dengan teliti), NIROKKE (mencoba dengan cara meniru), NAMBAHI (mengembangkan dari yang sudah ditiru/yang sudah ada), dan dengan mempertimbangkan tuntutan di era 5.0, maka ditambahlah N yang keempat yaitu NGGAWA (mencipta/ membuat/ menghasilkan/ menemukan hal baru). 4N tersebut merupakan ciri khas pembelajaran yang akan dilakukan oleh peserta didik bersama guru di SMP IT Anugrah Hidayah. Hal lain, dari perspektif pedagogis, yang dijadikan pertimbangan adalah Undang- Undang Guru dan Dosen yang menyebutkan bahwa guru memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat. Dari landasan pedagogis dalam konteks merdeka belajar, proses belajar di SMP IT Anugrah Hidayah berorientasi pada peserta didik dan bentuknya beragam, Pembelajaran sebagai aktivitas tim yang bersifat kolaboratif.

Pembelajaran di SMP IT Anugrah Hidayah yang terintegrasi dengan Profil Pelajar Pancasila secara umum bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhak mulia, berkebhinekaan global, mandiri, bernalar kritis, bergotong royong dan kreatif, inovatif yang mampu mengrekasikan ide/ gagasan berdasarkan kekhasan daerah yang tetap berakar pada budaya bangsa.

Adapun menjadi rumusan masalah dan tujuan dalam penelitian ini yaitu Bagaimana peran perpustakaan sekolah dalam mendukung kegiatan dakwah di kalangan siswa? Sejauh mana literatur keagamaan yang tersedia di perpustakaan sekolah dapat meningkatkan pemahaman agama dan pembentukan karakter siswa? Bagaimana efektivitas program-program perpustakaan dalam memperkuat nilai-nilai moral dan spiritual siswa?

Dakwah di sekolah memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan moral generasi muda, yang merupakan tulang punggung masa depan bangsa. Perpustakaan sekolah, sebagai pusat sumber daya belajar, menawarkan potensi besar dalam mendukung upaya dakwah ini. Melalui literatur keagamaan, program edukatif, dan pemanfaatan teknologi, perpustakaan dapat menjadi sarana yang efektif untuk memperdalam pemahaman siswa tentang ajaran agama dan memperkuat nilai-nilai moral serta spiritual mereka. Penelitian ini akan mengeksplorasi hubungan antara dakwah dan pemanfaatan perpustakaan di sekolah, dengan tujuan untuk mengidentifikasi peran perpustakaan, mengevaluasi dampaknya terhadap siswa, serta menemukan strategi efektif untuk mengatasi tantangan yang ada. Dengan demikian, diharapkan perpustakaan dapat berfungsi lebih optimal sebagai alat dakwah yang mendukung visi pendidikan yang holistik dan integratif.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif yang memakai analisis dengan strategi induktif. Menurut Luthfiyah penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan di lingkungan, tempat atau wilayah tertentu yang berada di kehidupan nyata dengan maksud melakukan peninjauan atau penyelidikan untuk mendalami fenomena yang terjadi, mengapa terjadi dan bagaimana terjadinya.

Penelitian kualitatif dipilih karena temuan-temuannya tidak didapatkan melalui kaidah kuantifikasi, perhitungan statistik dan cara lain yang diaplikasikan dengan angka. Adapun pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini yakni skema deskriptif. Ramadhan menyatakan bahwa pendekatan deskriptif hanya menggambarkan kenyataan yang ada mengenai variabel, indikasi dan suasana. Subjek dalam penelitian ini adalah dari beberapa kelas yang berbeda yaitu VII, VIII. Dan IX SMP IT Anugrah Hidayah.

Sedangkan objeknya adalah perpustakaan SMP IT Anugrah Hidayah. penentuan objek dalam penelitian ini didasarkan pada fenomena yang ada saat pengamatan penulis saat kunjungan dan peminjaman koleksi oleh siswa di perpustakaan SMP IT Anugrah Hidayah. dipenelitian kualitatif tidak terdapat parameter besaran informan sehingga saat jumlah satu informan sudah memadai bisa segera digunakan untuk sumber data penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara terhadap narasumber, observasi mendalam, dan dokumentasi penelitian. Sedangkan teknik analisis data yang dilakukan adalah teknik reduksi data, pemaparan data, dan kesimpulan data. Pengecekan keabsahan data penelitian ini menggunakan metode triangulasi. Menurut Meleong Triangulasi merupakan sebuah teknik untuk memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Tahap-tahap penelitian yang dilaksanakan terdiri dari empat tahapan yaitu pra-

lapangan, pelaksanaan, analisis data, dan penulisan laporan.

Hasil dan Pembahasan

a. Peran perpustakaan sekolah dalam mendukung kegiatan dakwah di kalangan siswa

Perpustakaan SMP IT Anugrah Hidayah memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung kegiatan dakwah di kalangan siswa/penggunanya. Berikut adalah beberapa peran yang dapat diselenggarakan oleh Perpustakaan SMP IT Anugrah Hidayah:

1. Penyediaan Literatur Islami

Perpustakaan SMP IT Anugrah Hidayah menyediakan berbagai buku, majalah, dan bahan bacaan lain yang berkaitan dengan agama Islam. Ini termasuk Al-Qur'an, hadits, tafsir, buku-buku sejarah Islam, serta literatur mengenai akhlak dan etika Islami. Menyediakan literatur Islami di sekolah memiliki berbagai manfaat signifikan bagi siswa, guru, dan komunitas sekolah secara keseluruhan. Akses mudah ke sumber-sumber pengetahuan agama dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang ajaran Islam, sejarah, dan nilai-nilai Islami. Literatur Islami membantu membentuk karakter dan akhlak siswa dengan menanamkan nilai-nilai positif seperti kejujuran, kesabaran, dan toleransi. Bacaan Islami juga mengembangkan keterampilan membaca dan pemahaman, serta memotivasi siswa untuk terlibat dalam kegiatan dakwah. Selain itu, literatur Islami mendukung pendidikan holistik dengan memperkaya aspek spiritual dan moral siswa, menumbuhkan kecintaan terhadap bacaan Islami, dan memperkuat identitas keislaman mereka. Dengan menyediakan sumber rujukan yang bermanfaat bagi guru, literatur Islami juga dapat mengurangi pengaruh negatif dari media yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islami (Ansori: 2023).

2. Kegiatan Bimbingan Membaca Al-Qur'an

Perpustakaan bisa menjadi tempat untuk kegiatan bimbingan membaca Al-Qur'an, di mana siswa dapat belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Kegiatan bimbingan membaca Al-Qur'an di perpustakaan sekolah memberikan berbagai manfaat penting bagi siswa. Program ini membantu siswa belajar membaca Al-Qur'an dengan benar dan memahami maknanya, yang memperdalam pemahaman mereka terhadap ajaran Islam. Selain itu, kegiatan ini membentuk karakter dan akhlak siswa melalui pembelajaran langsung dari kitab suci. Siswa juga mendapatkan keterampilan tilawah yang baik, yang akan sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari mereka, termasuk dalam kegiatan keagamaan di sekolah dan masyarakat. Bimbingan membaca Al-Qur'an juga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung, memperkuat ikatan sosial di antara siswa melalui kegiatan keagamaan bersama, serta menumbuhkan rasa cinta dan kebanggaan terhadap agama mereka. Dengan bimbingan dari guru atau ustadz yang kompeten, siswa mendapatkan pendidikan agama yang berkualitas dan berkesinambungan (Raodah: 2020).

3. Pemutaran Film dan Video Islami

Perpustakaan dapat mengadakan pemutaran film dan video yang memiliki pesan-pesan Islami, baik berupa cerita sejarah, dokumenter, maupun kisah-kisah inspiratif. Pemutaran film dan video Islami di perpustakaan sekolah memiliki banyak manfaat yang signifikan bagi siswa dan komunitas sekolah. Melalui media audio-visual ini, siswa dapat memahami ajaran Islam dengan cara yang menarik dan mudah dipahami, meningkatkan minat mereka untuk belajar agama. Film dan video Islami sering kali mengandung pesan-pesan moral dan nilai-nilai positif, seperti kejujuran, kesabaran, dan kasih sayang, yang dapat membantu membentuk karakter siswa. Selain itu, kegiatan ini dapat menjadi sarana dakwah yang efektif, memperkuat identitas keislaman siswa, serta mempromosikan budaya dan sejarah Islam. Pemutaran film dan video juga dapat menciptakan suasana kebersamaan dan diskusi yang konstruktif di antara siswa, memperdalam pemahaman mereka melalui refleksi dan sharing pengalaman. Dengan demikian, perpustakaan sekolah tidak hanya menjadi tempat untuk membaca, tetapi juga pusat kegiatan edukatif dan spiritual yang menyenangkan. (Nurul Inayah: 2016).

4. Penyelenggaraan Lomba dan Kompetisi Islami

Perpustakaan dapat menyelenggarakan berbagai lomba yang berkaitan dengan dakwah, seperti lomba hafalan Al-Qur'an, lomba pidato Islami, dan lomba menulis artikel Islami. Penyelenggaraan lomba dan kompetisi Islami di sekolah membawa berbagai manfaat yang penting bagi siswa dan komunitas sekolah. Kegiatan ini mendorong siswa untuk lebih mendalami pengetahuan agama dan meningkatkan keterampilan mereka dalam berbagai aspek, seperti menghafal Al-Qur'an, berpidato, dan menulis artikel Islami. Kompetisi Islami juga membangun rasa percaya diri dan memberikan platform bagi siswa untuk mengekspresikan kemampuan mereka dalam konteks keagamaan. Selain itu, lomba-lomba ini menanamkan nilai-nilai seperti kejujuran, sportivitas, dan kerja keras. Kegiatan ini mempererat tali silaturahmi di antara siswa dan menciptakan suasana kompetisi yang sehat dan positif. Dengan melibatkan siswa dalam kompetisi Islami, sekolah dapat mempromosikan semangat belajar, meningkatkan kesadaran religius, serta membentuk karakter dan akhlak mulia yang sesuai dengan ajaran Islam (Dhea Sulasih: 2023).

5. Kegiatan Membaca Cerita Islami untuk Anak-anak

Menyediakan sesi membaca cerita Islami untuk anak-anak, yang dapat membantu menanamkan

nilai-nilai Islami sejak dini. Kegiatan membaca cerita Islami untuk anak-anak di perpustakaan sekolah memiliki berbagai manfaat yang penting untuk perkembangan mereka. Aktivitas ini memperkenalkan anak-anak pada ajaran dan nilai-nilai Islami sejak dini melalui cerita yang menarik dan mudah dipahami. Cerita Islami yang penuh dengan hikmah dan teladan dari tokoh-tokoh agama membantu membentuk karakter dan akhlak anak-anak, seperti kejujuran, kesabaran, dan kepedulian terhadap sesama. Selain itu, kegiatan ini dapat meningkatkan minat baca dan keterampilan literasi anak-anak, membuat mereka lebih akrab dengan kegiatan membaca. Suasana yang interaktif dan menyenangkan dalam sesi membaca cerita juga mempererat hubungan antara anak-anak dan guru atau pustakawan, serta menciptakan lingkungan belajar yang positif dan inspiratif. Dengan demikian, kegiatan membaca cerita Islami di perpustakaan sekolah tidak hanya memperkaya pengetahuan agama anak-anak, tetapi juga mendukung perkembangan kognitif dan emosional mereka secara holistik (Zulkarnain: 2023).

b. Literatur keagamaan yang tersedia di perpustakaan sekolah yang meningkatkan pemahaman agama dan karakter siswa

Perpustakaan SMP IT Anugrah Hidayah memiliki banyak koleksi literatur yang akan membantu untuk meningkatkan pemahaman agama majupun karakter siswa salah satu diantaranya yaitu:

1. Al-Qur'an merupakan salah satu koleksi literature perpustakaan SMP IT Anugrah Hidayah Keberadaan Al-Qur'an di perpustakaan sekolah memiliki peran yang krusial dalam membentuk pemahaman agama yang mendalam dan memperkuat karakter siswa. Al-Qur'an tidak hanya menjadi sumber utama ajaran Islam, tetapi juga menawarkan panduan moral yang mendalam bagi kehidupan sehari-hari. Dengan mengakses Al-Qur'an, siswa dapat memahami nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, dan kasih sayang dalam konteks agama mereka. Ini tidak hanya memperkaya wawasan keagamaan siswa Muslim, tetapi juga memfasilitasi pemahaman lintas agama di antara siswa non-Muslim. Lebih dari sekadar buku, keberadaan Al-Qur'an di perpustakaan mempromosikan toleransi, penghargaan terhadap keberagaman, dan pembentukan karakter yang etis dan bertanggung jawab dalam lingkungan pendidikan. Dengan demikian, Al-Qur'an tidak hanya menjadi referensi penting dalam studi keagamaan, tetapi juga alat penting dalam membentuk masa depan moral dan spiritual siswa. (Nuriah Hasibuan: 2023)
2. Hadis juga merupakan koleksi Perpustakaan IT Anugrah Hidayah Keberadaan hadis di perpustakaan SMP IT Anugrah Hidayah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan pemahaman agama dan karakter siswa. Hadis, sebagai sumber ajaran dan tindakan Nabi Muhammad SAW, tidak hanya melengkapi pemahaman siswa tentang Islam, tetapi juga memberikan contoh konkret tentang bagaimana ajaran tersebut diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan mempelajari hadis, siswa dapat belajar tentang etika, moralitas, dan nilai-nilai Islam yang mencakup aspek-aspek seperti kejujuran, kesabaran, dan kasih sayang. Ini tidak hanya membantu siswa Muslim dalam memperdalam keyakinan agama mereka, tetapi juga memberikan wawasan yang berharga bagi siswa non-Muslim untuk memahami prinsip-prinsip dasar dalam Islam. Selain itu, kehadiran hadis di perpustakaan sekolah mendukung pengembangan karakter siswa dengan mempromosikan sikap bertanggung jawab, toleransi, dan penghargaan terhadap keberagaman dalam masyarakat. (Nur Ainiyah, 2013) Dengan demikian, hadis tidak hanya berfungsi sebagai sumber pengetahuan agama, tetapi juga sebagai sarana penting dalam membentuk nilai-nilai moral dan spiritual siswa di SMP IT Anugrah Hidayah
3. Kisah-kisah dari kitab suci Al-Qur'an yang tersedia di perpustakaan SMP IT Anugrah Hidayah memiliki nilai penting dalam meningkatkan pemahaman agama dan membentuk karakter siswa secara holistik. Al-Qur'an bukan hanya menyampaikan ajaran-ajaran spiritual, tetapi juga mengandung berbagai kisah inspiratif tentang kehidupan nabi-nabi dan peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah Islam. Setiap kisah memuat pelajaran moral yang mendalam, seperti ketabahan Nabi Ibrahim dalam menghadapi cobaan, kebijaksanaan Nabi Sulaiman dalam menjalankan keadilan, atau kesabaran Nabi Ayub dalam menghadapi ujian kesengsaraan. (Muh Anshori,2020). Dengan mempelajari kisah-kisah ini, siswa tidak hanya memperluas pemahaman mereka tentang ajaran Islam, tetapi juga memperkaya nilai-nilai etika dan moral dalam kehidupan sehari-hari. Kisah-kisah Al-Qur'an mengajarkan tentang pentingnya integritas, keadilan, kasih sayang, dan pengampunan, yang menjadi landasan untuk pembentukan karakter yang baik dan bertanggung jawab. Selain itu, kisah-kisah ini juga mempromosikan sikap empati terhadap sesama manusia serta penghargaan terhadap nilai-nilai kebaikan dan kebenaran. Kisah-kisah dari kitab suci Al-Qur'an yang tersedia di perpustakaan SMP IT Anugrah Hidayah memiliki nilai penting dalam meningkatkan pemahaman agama dan membentuk karakter siswa secara holistik. Al-Qur'an bukan hanya menyampaikan ajaran-ajaran spiritual, tetapi juga mengandung berbagai kisah inspiratif tentang kehidupan nabi-nabi dan peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah Islam. Setiap kisah memuat pelajaran moral yang mendalam, seperti ketabahan Nabi Ibrahim dalam menghadapi cobaan, kebijaksanaan Nabi Sulaiman dalam menjalankan keadilan, atau kesabaran Nabi Ayub dalam menghadapi ujian kesengsaraan. (Muh Anshori: 2020)
4. Buku-buku tentang etika dan moral Buku-buku tentang etika dan moral di perpustakaan SMP IT Anugrah Hidayah memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai siswa. Buku-

buku ini tidak hanya memberikan panduan tentang perilaku yang baik dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga membantu siswa memahami nilai-nilai universal seperti kejujuran, kesetiaan, empati, dan toleransi. Melalui literatur tentang etika dan moral, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya berperilaku sesuai dengan norma-norma yang baik, tidak hanya di lingkungan sekolah tetapi juga di masyarakat lebih luas. Buku-buku ini juga dapat membantu siswa mengatasi konflik moral dan membuat keputusan yang tepat dalam situasi yang memerlukan pertimbangan etis. Selain itu, keberadaan buku-buku tentang etika dan moral di perpustakaan juga mendukung pembelajaran yang aktif dan reflektif tentang bagaimana menerapkan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari. Ini tidak hanya memperkaya pengalaman pendidikan siswa, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang bertanggung jawab, sadar akan dampak tindakan mereka terhadap orang lain, dan mampu berkontribusi positif dalam membangun komunitas yang lebih baik. (R Adinda, 2022). Kumpulan Keberadaan buku kumpulan doa di perpustakaan SMP IT Anugrah Hidayah memiliki nilai penting yang tidak dapat diabaikan dalam mengembangkan pemahaman agama dan karakter siswa. Buku ini tidak hanya menyediakan sumber inspirasi untuk berdoa, tetapi juga menjadi panduan praktis bagi siswa untuk memperdalam hubungan spiritual mereka dengan Tuhan sesuai dengan ajaran agama yang dianut.

c. Efektivitas program-program perpustakaan dalam memperkuat nilai-nilai moral dan spiritual siswa

Berikut adalah program-program Perpustakaan SMP IT Anugrah Hidayah yang dapat memperkuat nilai-nilai moral dan spiritual siswa SMP IT Anugrah Hidayah:

1. Kajian dan Diskusi Islami

Sesi mingguan atau bulanan yang membahas berbagai topik Islami, seperti tafsir Al-Qur'an, hadits, dan fiqih. Kajian dan diskusi Islami di perpustakaan sekolah memiliki banyak manfaat signifikan bagi siswa. Kegiatan ini menyediakan platform untuk memperdalam pemahaman siswa tentang ajaran Islam, termasuk tafsir Al-Qur'an, hadits, dan fiqih. Melalui kajian ini, siswa dapat memperoleh pengetahuan agama yang lebih mendalam dan terstruktur. Diskusi yang interaktif memungkinkan siswa untuk bertukar pikiran, mengajukan pertanyaan, dan mendapatkan jawaban langsung dari ustadz atau guru yang berkompeten. Selain itu, kegiatan ini membantu membentuk karakter siswa dengan menanamkan nilai-nilai moral dan etika Islami, seperti kejujuran, keadilan, dan rasa hormat. Kajian dan diskusi Islami juga mempererat ikatan sosial di antara siswa, menciptakan rasa kebersamaan dan solidaritas dalam komunitas sekolah. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan agama siswa, tetapi juga mendukung perkembangan spiritual dan moral mereka secara keseluruhan (Ayu Nurmilasari: 2015).

2. Klub Baca Buku Islami

Membentuk klub baca di mana siswa dapat membaca dan mendiskusikan buku-buku Islami. Tujuan Klub Baca Buku Islami di perpustakaan sekolah adalah untuk memupuk minat baca siswa terhadap literatur Islami serta memperdalam pemahaman mereka tentang ajaran dan nilai-nilai Islam. Melalui klub ini, siswa didorong untuk membaca berbagai buku Islami yang mencakup tafsir Al-Qur'an, hadits, sejarah Islam, dan kisah-kisah inspiratif dari tokoh-tokoh Muslim. Selain itu, klub ini bertujuan membangun budaya diskusi dan refleksi di antara siswa, memungkinkan mereka untuk berbagi pemahaman, pengalaman, dan pandangan mereka mengenai topik-topik keagamaan. Kegiatan ini juga membantu memperkuat karakter dan akhlak siswa, menanamkan nilai-nilai seperti kejujuran, kesabaran, dan rasa hormat dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan adanya Klub Baca Buku Islami, perpustakaan sekolah menjadi pusat kegiatan edukatif dan spiritual yang berperan penting dalam membentuk generasi yang cerdas dan berakhlak mulia (Rahmat Arif Hidayat: 2015)

3. Pameran Buku Islami

Mengadakan pameran buku Islami secara berkala untuk menarik minat siswa dalam membaca dan mempelajari lebih dalam tentang Islam. Tujuan dari pameran buku Islami di perpustakaan sekolah adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang Islam melalui berbagai materi bacaan yang relevan dan bermutu. Pameran ini bertujuan untuk memperkenalkan dan mempromosikan literatur Islami yang mencakup Al-Qur'an, hadits, biografi tokoh-tokoh Islam, serta karya-karya ilmiah tentang agama Islam. Selain itu, pameran buku Islami juga bertujuan untuk menarik minat siswa terhadap membaca dan mempelajari lebih dalam tentang ajaran Islam, sehingga mereka dapat mengembangkan kecintaan terhadap nilai-nilai agama dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pameran ini, perpustakaan sekolah berperan sebagai pusat informasi dan pengetahuan yang mendukung pendidikan agama dan moral siswa secara menyeluruh (Aspeni Nesbaya: 2023).

4. Workshop Penulisan Islami

Mengadakan workshop untuk mengajarkan siswa menulis cerita atau artikel dengan tema Islami. Workshop penulisan Islami di perpustakaan sekolah memiliki pentingnya yang besar dalam mengembangkan keterampilan siswa dalam mengekspresikan pemikiran dan nilai-nilai Islami melalui tulisan. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih siswa dalam menyusun cerita, esai, atau artikel yang berlandaskan pada ajaran Islam, sehingga mereka dapat mengkomunikasikan nilai-nilai moral dan spiritual

dengan cara yang kreatif dan efektif. Workshop ini juga memfasilitasi siswa untuk mengeksplorasi dan mengembangkan bakat menulis mereka dalam konteks keagamaan, serta mengasah kemampuan analisis dan kritis mereka terhadap isu-isu keislaman yang relevan. Selain itu, workshop penulisan Islami memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dari pengalaman dan pengetahuan praktis dari pengajar atau narasumber yang ahli di bidangnya. Dengan demikian, workshop ini tidak hanya mendukung pengembangan literasi siswa, tetapi juga mendalami pemahaman mereka tentang Islam dan mempersiapkan mereka untuk menjadi penulis yang dapat berkontribusi secara positif dalam membangun komunitas keagamaan dan sosial mereka (Sri Wahyuningsih: 2020).

5. Program Zakat dan Amal

Mengadakan program pengumpulan zakat atau sumbangan untuk membantu sesama, serta mengajarkan pentingnya berbagi. Tujuan dari Program Zakat dan Amal di perpustakaan sekolah adalah untuk membentuk kesadaran sosial dan kepedulian sesama berbasis ajaran Islam di kalangan siswa. Program ini bertujuan untuk mengajarkan siswa tentang pentingnya berbagi rezeki dan memberikan dukungan kepada mereka yang membutuhkan, sesuai dengan konsep zakat dan amal dalam Islam. Melalui kegiatan ini, siswa diajak untuk memahami bahwa dakwah tidak hanya terbatas pada penyampaian ajaran agama secara lisan, tetapi juga melalui tindakan nyata yang dapat memberikan manfaat langsung kepada masyarakat. Selain itu, Program Zakat dan Amal ini bertujuan untuk membangun karakter siswa dalam hal rasa empati, tanggung jawab sosial, dan kepedulian terhadap kebutuhan orang lain, yang merupakan nilai-nilai penting dalam ajaran Islam. Dengan demikian, perpustakaan sekolah berperan sebagai platform untuk memperluas pemahaman dan aplikasi praktis dari nilai-nilai agama, serta mempromosikan sikap saling berbagi dan kebaikan di antara siswa dan lingkungan sekolah mereka (Rel Faizan: 2023).

Kesimpulan

Dari tinjauan dakwah melalui pemanfaatan perpustakaan di SMP IT Anugrah Hidayah, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan memiliki peran yang krusial dalam mendukung pendidikan agama dan moral siswa. Melalui berbagai program seperti bimbingan membaca Al-Qur'an, diskusi Islami, klub baca buku Islami, dan kegiatan lainnya seperti pemutaran film Islami serta lomba-lomba agama, perpustakaan tidak hanya menjadi tempat untuk mengakses pengetahuan agama, tetapi juga menjadi pusat aktivitas dakwah yang aktif dan berpengaruh. Program-program ini membantu siswa memperdalam pemahaman mereka tentang nilai-nilai Islam, mengembangkan karakter dan akhlak yang baik, serta mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang berkomitmen dalam praktik keagamaan sehari-hari. Dengan demikian, pendekatan dakwah melalui perpustakaan tidak hanya menguatkan identitas keislaman siswa, tetapi juga mendukung misi sekolah dalam membentuk generasi yang cerdas, berakhlak mulia, dan bertanggung jawab terhadap masyarakat dan agama mereka.

Daftar Rujukan

- Ansori. (2023). *Pembelajaran Agama Islam dalam Era Digital: Tantangan dan Peluang dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa*, Retrieved from <https://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau/article/view/1117>
- Arditya Prayogi. (2024) *Konsep Ketuhanan dalam Islam*, Retrieved From https://www.researchgate.net/publication/378857156_KONSEP_KETUHANAN_DALAM_ISLAM
- Aspeni Nesbaya. (2023). *Pameran Perpustakaan sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa*, Retrieved from <https://smpnegeri9surabaya.com/pameran-perpustakaan-sebagai-upaya-meningkatkan-kemampuan-literasi-siswa/>
- Ayu Nurmilasari. (2015). *Pengaruh Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Terhadap Kefasihan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di MTs Negeri Model Palopo*, Retrieved from [Ayu Nurmilasari.pdf \(iainpalopo.ac.id\)](Ayu Nurmilasari.pdf (iainpalopo.ac.id))
- Dhea Sulasih. (2023). *Strategi Sekolah Meningkatkan Kesadaran Beragama Siswa SD melalui Program Unggulan di Lingkungan Sekolah (Studi Kasus Kelas 2 SD Islam Hasanuddin 04 Semarang)*, Retrieved from [Tesis Dhea Sulasih.pdf \(unissula.ac.id\)](Dhea Sulasih.pdf (unissula.ac.id))
- Emice Maria. (2019). *Peran Pendidikan Agama dan Moral Dalam Pendidikan di Indonesia*, Retrieved from <https://ntt.kemenag.go.id/opini/628/peran-pendidikan-agama-dan-moral-dalam-pendidikan-di-indonesia>
<https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/pengembangan-keterampilan-literasi-dan-penumbuhan-karakter-pada-peserta-didik-sebagai-calon-enterpreuner>
- Isrowiyanti. (2011). *Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Proses Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*, Retrieved from <https://lib.uin-suka.ac.id/2011/12/18/peranan-perpustakaan-sekolah-dalam-proses-belajar-mengajar-di-sekolah-dasar/>

- Muh Anshori. (2020). *Pengaruh Kisah-Kisah Al-Qur'an dalam Aktivitas Pendidikan*, Retrieved From <https://stai-binamadani.e-journal.id/jurdir/article/view/195>
- Nur Ainiyah. (2013) *pembentukan karakter melalui pendidkn agama islam*, Retrived from <chromeextension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://media.neliti.com/media/publications/195611-none-05b1535d.pdf>
- Nuriah Hasibuan. (2023). *Tahapan Pengembangan Koleksi di Perpustakaan SMP IT Anugrah Hidayah Kota Makassar*, Retrieved from <https://journals.regalia-institute.com/index.php/jilr/article/view/43>
- Nurul Inayah. (2016). *Pengaruh Penerapan Media Audio Visual Movie Maker Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Asmaul Husna Kelas Vii SMP N 19 Palembang*, Retrieved from [Tesis Nurul Inayah.pdf \(radenfatah.ac.id\)](Tesis Nurul Inayah.pdf (radenfatah.ac.id))
- R. Adinda. (2022) *Pengertian Etika: Macam-Macam Etika & Manfaat Etika*, Retrieved from <https://www.gramedia.com/best-seller/pengertian-etika/>
- Rahmat Arif Hidayat. (2015). *Peran Warga Sekolah Dalam Memanfaatkan Perpustakaan Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sd Negeri Gembongan*, Retrieved from [Rakhmat Arif Hidayat.pdf \(uny.ac.id\)](Rakhmat Arif Hidayat.pdf (uny.ac.id))
- Raodah. (2020). *Program Literasi Al-Qur'an Dalam Menumbuhkan Budaya Baca Al-Qur'an Di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Makassar*, Retrieved from [Tesis Raodah HS.pdf \(uin-alauddin.ac.id\)](Tesis Raodah HS.pdf (uin-alauddin.ac.id))
- Rel Faizan. (2023). *Makna dan Fungsi Zakat Dalam Islam*, Retrieved from [Baznas Kota Yogyakarta - Makna Dan Fungsi Zakat Dalam Islam \(Jogjakota.Go.Id\)](Baznas Kota Yogyakarta - Makna Dan Fungsi Zakat Dalam Islam (Jogjakota.Go.Id))
- Sri Wahyuningsih. (2020). *Pengembangan Keterampilan Literasi Dan Penumbuhan Karakter Pada Peserta Didik Sebagai Calon Enterpreuner*, Retrieved from
- Zulkarnain. (2023). *Manfaat Memperkenalkan Perpustakaan Untuk Anak Usia Dini*, Retrieved from <https://dpk.kalbarprov.go.id/manfaat-memperkenalkan-perpustakaan-untuk-anak-usia-dini/>
- Heru Widoyo. (2021) *Peran agama-agama untuk menciptakan perdamaian dunia*, Retrieved from <https://binus.ac.id/character-building/2021/02/peran-agama-agama-untuk-menciptakan-perdamaian-dunia/>